

“Bingkai Foto” Terbesar di Dunia Resmi dibuka

PROPERTY INSIDE - Dubai Frame, bangunan berbentuk bingkai foto setinggi 150 meter yang disebut-sebut sebagai “Bingkai foto Terbesar di Dunia”, telah dibuka secara resmi di UAE. Dikenal sebagai Dubai Frame, gedung ini membingkai pemandangan ikonik seperti Burj Khalifa dari Zabeel Park di Dubai.

Hampir satu dekade sejak pertama kali diusulkan, pengunjung sekarang dapat naik ke jembatan dengan pengatur jarak jauh sepanjang 93 meter. Gedung ini juga memiliki trotoar berlapis kaca dan pemandangan tinggi ke kota tua Deira di Utara dan banyak gedung pencakar langit lainnya.

Dubai Frame ini merupakan bangunan yang di desain oleh Fernando Donis. Awalnya, desain Dubai Frame di targetkan sebagai pemenang ThyssenKrupp Elevator International Award 2009 yang di ajukan dengan 926 rekomendasi. Beberapa anggota juri dari seluruh dunia diizinkan untuk menyajikan proposal dengan tema wajah baru untuk Dubai.

ThyssenKrupp Elevator Arsitektur Award merupakan rekayasa persaingan dunia yang pertama kali diadakan pada tahun 1988 dan didukung oleh salah satu perusahaan lift dunia. Dubai Frame juga ditujukan untuk menarik kunjungan wisata dan meningkatkan pariwisata Dubai, dan ditargetkan akan menarik hampir 2 juta wisatawan dalam setahun.



Bangunan ini terdiri dari dua menara setinggi 150m, yang dikaitkan dengan bingkai horizontal dengan lebar 93M pada titik tertinggi dari menara yang di bangun di dalam taman seluas 7145 meter persegi. Ruang antara menara bingkai tersebut memiliki pandangan luas yang yang benar-benar jelas untuk melihat kota dari ketinggian yang tinggi.

Kita akan melihat pemandangan kota Dubai dalam 180 derajat dengan dua perspektif, kota lama jika melihat ke sisi utara dan kota baru jika melihat ke arah selatan. Konsepnya dibuat untuk mencerminkan sebuah petualangan melalui waktu, dimulai pada abad mezzanine, di mana para tamu dapat masuk dalam sejarah masa lalu.

Proyeksi masa lalu ini digambarkan dengan nuansa dampak kabut, aroma, dan irama arsitektur yang membuat

“Bingkai Foto” Terbesar di Dunia Resmi dibuka

negara yang unik. Di bangunan tersebut terdapat juga Galeri sejarah masa lalu yang menceritakan narasi kemajuan kota dari masa lalu.

Ide penggunaan bingkai ini adalah untuk menggambarkan Dubai beberapa waktu dari sekarang ke masa depan dengan membuat sebuah kota virtual melalui proyeksi intuitif dan inovasi virtual realitas. Pengalaman ‘Virtual Metropolis’ dibuat untuk memisahkan arsitektur lama dan baru dengan metode Smart Projection (proyeksi pintar), dengan perubahan cahaya dan suara sunyi yang membuat seolah kota tersebut tidak terbatas.



Namun kehadiran proyek bukan tanpa kontroversi, tahun lalu terungkap bahwa desain tersebut mungkin telah digunakan tanpa persetujuan dari arsitek aslinya. Seperti yang dilaporkan oleh New York Times, arsitek Meksiko Fernando Donis menuntut pemerintah kota Dubai karena melanggar hak cipta, karena pencurian disainnya untuk struktur tersebut.

Pada tahun 2009, Donis terpilih sebagai pemenang kompetisi internasional untuk tengara yang diselenggarakan oleh produsen Lift ThyssenKrupp, mengalahkan lebih dari 900 pendatang lainnya. Tapi setelah kemenangannya, dia menutup pelaksanaan dan konstruksi proyek, dan tidak pernah menerima kompensasi atas kekayaan intelektualnya.

Sebagai tanggapan, pemerintah Dubai mengklaim bahwa Donis tidak memiliki lisensi lokal yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek tersebut, dan telah menerima kompensasi yang layak dengan hadiah sebesar USD 100 ribu karena memenangkan penghargaan Lift ThyssenKrupp.

Photo source: Insydo, Archdaily, thenational.ae